

**MINAT MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI PADANG MENGIKUTI  
KEGIATAN HIPMI PT UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

***SKRIPSI***

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Strata Satu (SI)*



**OLEH**

**PUTRI ELASTIA**

**15058028/2015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI**

**JURUSAN SOSIOLOGI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2020**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Minat Mahasiswa Universitas Negeri Padang Mengikuti  
Kegiatan HIPMI PT Universitas Negeri Padang**

**Nama : Putri Elastia**  
**NIM/TM : 15058028/2015**  
**Prodi : Pendidikan Sosiologi**  
**Jurusan : Sosiologi**  
**Fakultas : Ilmu Sosial**

**Padang, 20 Februari 2020**

**Mengetahui,  
Dekan FIS UNP,**



**Dr.Siti Fatimah M.Pd.,M.Hum**

**NIP. 19610218 198403 2 001**

**Disetujui Oleh,  
Pembimbing**

**Mira Hasti Hasmira, SH.,M.Si**

**NIP. 19790515 200604 2 003**

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

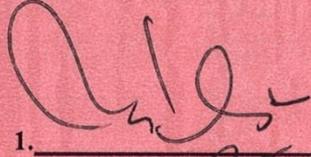
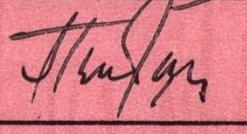
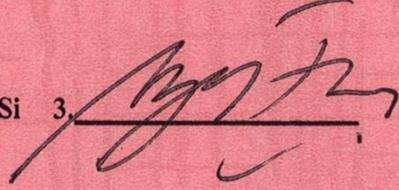
**Dinyatakan Lulus Setelah di Pertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang  
Pada Hari Selasa Tanggal 01 Februari 2020**

**Minat Mahasiswa Universitas Negeri Padang Mengikuti  
Kegiatan HIPMI PT Universitas Negeri Padang**

**Nama : Putri Elastia  
NIM/TM : 15058028/2015  
Program studi : Pendidikan Sosiologi  
Jurusan : Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial**

**Padang, Februari 2020**

**Tim Penguji :**

<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
<b>1. Ketua Mira Hasti Hasmira, SH., M.Si</b>	<b>1.</b> 
<b>2. Anggota Drs. Ikhwan, M.Si</b>	<b>2.</b> 
<b>3. Anggota Mohammad Isa Gautama, S.Pd., M.Si</b>	<b>3.</b> 

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Elastia  
NIM/BP : 15058028/2015  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi  
Jurusan : Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial  
Program : Sarjana (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Minat Mahasiswa Universitas Negeri Padang Mengikuti Kegiatan HIPMI PT Universitas Negeri Padang**" adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 20 Februari 2020

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan,**



**Dr. Eka Vidya Putra, S. Sos., M.Si**  
NIP. 19731202 200501 1 001

**Saya yang menyatakan,**



**Putri Elastia**  
15058028/2015

## ABSTRAK

**Putri Elastia. 2015. “Minat Mahasiswa Universitas Negeri Padang Mengikuti HIPMI PT Universitas Negeri Padang”. Skripsi. Mahasiswa Jurusan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini didasarkan atas fenomena rendahnya minat mahasiswa unpad mengikuti UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) di Universitas Negeri Padang yang salah satunya adalah UKM HIPMI PT UNP yang memiliki minat paling rendah, HIPMI PT UNP sebagai salah satu organisasi mahasiswa Universitas Negeri Padang yang bergerak dibidang kewirausahaan. Munculnya HIPMI PT UNP diharapkan menjadi salah satu pelopor berkembangnya *soft skill* kewirausahaan melalui kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh HIPMI PT UNP untuk memupuk dan menumbuhkan jiwa pengusaha dikalangan mahasiswa. Tujuan penelitian ini merupakan untuk mengetahui minat mahasiswa Universitas Negeri Padang dalam mengikuti kegiatan yang diadakan oleh HIPMI PT UNP.

Teori yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini ialah teori pilihan rasional yang dikemukakan oleh Coleman, dimana mahasiswa bertindak sebagai aktor yang mempunyai nilai-nilai yang dianut dan memiliki tujuan yang ingin dicapai, sedangkan sumber daya merupakan minat dan bakat berwirausaha merupakan sesuatu yang dibisa dikendalikan oleh aktor. Metode dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif dengan teknik pemilihan *purposive sampling* dengan jumlah informan sebanyak 35 orang. Dalam pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dengan teknik analisis data Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa Universitas Negeri Padang mengikuti Kegiatan HIPMI PT UNP rendah karena 2 faktor. Faktor eksternal yang menyebabkan rendahnya minat mahasiswa UNP mengikuti kegiatan HIPMI PT UNP: (a) kurangnya sosialisasi, (b) rangkaian acara yang kurang menarik, (c) keterbatasan dana, faktor internal : (a) tidak tertarik dengan kewirausahaan, (b) ketidaksesuaian jadwal.

**Kata Kunci: Kewirausahaan, Mahasiswa, Minat**

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang ini. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Sosiologi di Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Kedua orangtua, terutama kepada kakek saya almarhum Khatab dan kepada nenek saya Nadiar dan keluarga besar saya yang selalu mendukung penulis baik secara moril maupun materil.
2. Ketua Jurusan Sosiologi Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S.sos., M.si dan Sekretaris Jurusan Ibu Erda Fitriani, S.sos., M.si.
3. Terima kasih kepada Dosen Pembimbing ibu Mira Hasti Hasmira, SH., M.si yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen Penguji yang telah meluangkan waktu dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi dengan baik.

5. Terima kasih kepada Staff Tata Usaha yaitu Kak Wezi, Kak Fifin, dan Bang Rafi yang telah membantu dalam segala proses Administrasi selama perkuliahan dan penyelesaian tugas akhir.
6. Terimakasih kepada sahabat saya Ramadhani Fiza Putri dan Fadillah Sari serta sepupu saya Aini Salsabila dan adik kandung saya Ilham Maulana yang memberikan semangat dan memberikan saran dalam kepenulisan.
7. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak khususnya dalam bidang Sosiologi.

Padang, 20 Februari 2020

Putri Elastia

NIM. 15058028

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Study Relevan .....	10
F. Kerangka Teori Pilihan Rasional .....	12
G. Penjelasan Konsep.....	13
a. Kewirausahaan .....	13
b. Minat.....	13
c. Mahasiswa .....	14
H. Metode Penelitian.....	16
a) Lokasi Penelitian .....	16
b) Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	16
c) Metode Informan Penelitian .....	16
d) Metode Pengumpulan Data .....	18
I. Triangulasi Data .....	20

J. Teknik Analisis Data.....	21
<b>BAB II UNIVERSITAS NEGERI PADANG DAN HIPMI PT UNP.....</b>	<b>26</b>
A. Gambaran Umum UNP .....	26
1. Letak Geografis Universitas Negeri Padang .....	26
2. Profil Singkat UNP.....	28
3. Organisasi UNP.....	29
4. Organisasi Mahasiswa.....	31
B. HIPMI PT UNP .....	34
<b>BAB III MINAT MAHASISWA UNIVESITAS NEGERI PADANG</b>	
<b>MENGIKUTI KEGIATAN HIPMI PT UNIVESITAS NEGERI PADANG</b>	<b>61</b>
A. Faktor Eksternal .....	61
B. Faktor Internal .....	67
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	<b>74</b>
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1. Kerangka Berfikir.....</b>	<b>15</b>
<b>Gambar 2. Komponen-Komponen Analisis Interaktif Milles Dan Huberman.....</b>	<b>25</b>
<b>Gambar 3. Instagram HIPMI PT UNP .....</b>	<b>64</b>
<b>Gambar 4. Workshop Kewirausahaan “Optimalisasi Usaha dengan Market Place”.....</b>	<b>71</b>
<b>Gambar 5. Seminar “Mobile Coke Tour”.....</b>	<b>72</b>
<b>Gambar 6. Seminar “Women While”.....</b>	<b>73</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Mahasiswa merupakan *agent of change* atau pembawa perubahan bukan bagi dirinya saja namun juga untuk lingkungannya dimana seorang mahasiswa di tengah masyarakat dianggap sebagai orang yang memiliki intelektualitas dan kecakapan serta kekritisannya dalam menanggapi realitas dan masalah yang terjadi di masyarakat, menjadikan mahasiswa mempunyai peran penting didalam masyarakat apabila mahasiswa memiliki kematangan berfikir dan berperilaku, selain itu mahasiswa yang akan menyandang gelar sarjana nantinya harus menyiapkan diri, baik dari *soft skill* dan *hard skill* supaya siap menghadapi dunia kerja nantinya.

Dunia kerja percaya bahwa sumber daya manusia yang unggul adalah mereka yang tidak hanya memiliki kemahiran *hard skill* saja tetapi juga piawai dalam aspek *soft skill*nya. Dunia pendidikan mengungkapkan bahwa berdasarkan penelitian di Harvard University Amerika Serikat ternyata kesuksesan seseorang tidak ditentukan semata-mata oleh pengetahuan dan kemampuan teknis (*hard skill*) saja, tetapi lebih oleh kemampuan mengelola diri dan orang lain (*soft skills*). Penelitian ini mengungkapkan, kesuksesan hanya ditentukan sekitar 20% oleh *hard skill* dan sisanya 80% oleh *soft skill* (Saillah, 2008).

Dewasa ini, fakta atau realita menunjukkan bahwa pendidikan di Indonesia lebih memberikan porsi yang lebih besar untuk muatan *hard skill*, bahkan bisa dikatakan lebih berorientasi pada pembelajaran *hard skill* saja. Lalu seberapa besar semestinya muatan *soft skill* dalam kurikulum pendidikan, kalau mengingat bahwa sebenarnya penentu kesuksesan seseorang itu lebih disebabkan oleh unsur *soft skill*nya. Jika berkaca pada realita di atas, pendidikan *soft skills* tentu menjadi kebutuhan penting dalam dunia pendidikan. Namun untuk mengubah kurikulum juga bukan hal yang mudah. Pendidik seharusnya memberikan muatan-muatan pendidikan *soft skill* pada proses pembelajarannya. Sayangnya, tidak semua pendidik mampu memahami dan menerapkannya (Muhammad Amin, 2019).

Dalam realitas dunia pekerjaan di Indonesia sangat sulit mencari pekerjaan bahkan yang lulusan perguruan tinggi sekalipun, tidak seimbang antara lapangan pekerjaan dengan jumlah para pencari kerja membuat Indonesia memiliki jumlah pengangguran yang cukup tinggi, khususnya dengan lulusan sarjana hal ini terlihat dari data Badan Pusat Statistik (BPS) belum lama merilis kondisi ketenagakerjaan Indonesia per-Februari 2019. Data menunjukkan angka pengangguran turun menjadi 5,01 persen atau berkurang 50 ribu orang selama satu tahun terakhir. tingkat pengangguran terbuka (TPT) per-februari 2019 berjumlah 6,82 juta orang. “Ada tren penurunan tingkat pengangguran terbuka sejak Februari 2016. Kendati secara agregat angka pengangguran

menurun, tapi dilihat dari tingkat pendidikannya lulusan diploma dan universitas makin banyak yang tidak bekerja (Yosepha Pusparisa, 2019).

Pengangguran menjadi salah satu masalah serius di Indonesia yang masih sulit diatasi, karena penambahan jumlah penduduk yang tinggi, tidak diimbangi dengan penambahan lapangan kerja. Perusahaan semakin selektif menerima karyawan baru, namun minat generasi muda Indonesia dalam berwirausaha saat ini relatif masih rendah (Tiara & Nurnida, 2017).

Terkait dengan masalah tengah dihadapi Indonesia, beberapa perguruan tinggi di Indonesia berusaha menyiapkan lulusan yang unggul tidak hanya dalam bidang akademis yang tempuh, namun juga harus memiliki jiwa wirausaha agar bisa bersaing di era globalisasi yang saat ini tengah terjadi, Universitas Negeri Padang merupakan salah satu universitas yang sudah menjadikan mata kuliah kewirausahaan sebagai mata kuliah wajib dengan harapan menambah menyiapkan lulusan yang bisa menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.

Deputi Menteri Koordinator Perekonomian Bidang Perdagangan dan Kewirausahaan, Edy Putra Irawady mengatakan pemerintah menargetkan penambahan lima juta wirausaha baru hingga 2025 mendatang, dengan mengembangkan sumberdaya manusia untuk kemajuan wirausaha nasional. Sejak bulan Februari 2011 ada gerakan wirausaha nasional, dan pemerintah juga telah mengeluarkan banyak kebijakan untuk mendukung kemajuan kewirausahaan. Pada acara APEC

2013, akan dicanangkan target lima juta wirausaha muda baru hingga 2025 (Online, 2013). Kebijakan pemerintah yang berpihak pada pengembangan budaya kewirausahaan sudah dimulai sejak tahun 1995 dan terus berkembang hingga kini.

Di awal kebijakan tersebut Presiden RI saat itu menginstruksikan kepada seluruh masyarakat dan bangsa Indonesia untuk mengembangkan program-program kewirausahaan. Sejak saat itu gerakan pendidikan kewirausahaan mulai diprogramkan oleh berbagai organisasi, baik organisasi bidang pendidikan dasar, menengah dan pendidikan tinggi, serta organisasi pemerintah dan swasta. Melalui gerakan ini diharapkan budaya kewirausahaan dapat menjadi bagian etos kerja masyarakat dan bangsa Indonesia, yang pada akhirnya dapat dilahirkan wirausaha-wirausaha baru yang handal, tangguh dan mandiri.

Pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi telah difasilitasi oleh Dikti sejak tahun 1997 dengan adanya program pengembangan kewirausahaan di perguruan tinggi yang menawarkan berbagai kegiatan yaitu Kuliah Kewirausahaan (KWU), Magang Kewirausahaan (MKU), Kuliah Kerja Usaha (KKU), Konsultasi Bisnis dan Penempatan Kerja (KBPK), dan Inkubator Wirausaha Baru (INWUB), bahkan juga didukung dengan dibukanya jurusan kewirausahaan. Dalam perkembangannya Dikti menawarkan program yang dikemas sebagai program kreativitas mahasiswa (PKM) yang memfasilitasi mahasiswa untuk berkreasi dalam berbagai bidang meliputi bidang penelitian,

pengabdian kepada masyarakat, penerapan teknologi, artikel ilmiah, gagasan tertulis, karsa cipta, dan kewirausahaan. Selanjutnya, sejak tahun 2009 Dikti menyediakan skim bagi mahasiswa yang berminat sebagai *job creator* melalui program mahasiswa wirausaha (PMW).

Semua kebijakan tersebut dilaksanakan dalam upaya meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi dengan mengimplementasikan kemampuan, keahlian, sikap tanggungjawab, membangun kerjasama tim maupun mengembangkan kemandirian dan mengembangkan usaha melalui kegiatan yang kreatif dalam bidang ilmu yang ditekuni. Hal ini sejalan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 yang menyatakan bahwa tujuan pendidikan tinggi antara lain adalah membentuk insan yang kritis, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri dan berjiwa wirausaha (Susilaningsih, 2015).

Beberapa fasilitas/kegiatan yang diberikan dalam kegiatan PMW diantaranya pendidikan dan pelatihan kewirausahaan, magang, penyusunan rencana bisnis, dukungan permodalan dan pendampingan usaha. Program ini diharapkan mampu membangun dan mengembangkan karakter wirausaha mahasiswa dan mewujudkan visi-misi pemerintah dalam mewujudkan kemandirian bangsa melalui penciptaan lapangan kerja dan pemberdayaan masyarakat. Secara khusus, Program Mahasiswa Wirausaha dapat meningkatkan daya saing lulusan Universitas Negeri Padang dari aspek kemampuan kewirausahaan.

Melalui Program Sebelum lulus, mahasiswa terlebih dahulu diberi bekal yang cukup dalam bidang kewirausahaan, baik dalam aspek pengetahuan kewirausahaan maupun pada aspek praktek kewirausahaan di lapangan. Sejalan dengan konsep pengembangan kewirausahaan di Universitas Negeri Padang, Program PMW Tahun 2019 dilaksanakan secara bersinergi dengan *stakeholder* terkait seperti dosen pembina mata kuliah Kewirausahaan, bagian kemahasiswa UNP, dan unit kegiatan kemahasiswa yang relevan. Tujuan akhir dari PMW UNP Tahun 2019 yaitu terbangunnya dan berkembangnya karakter wirausaha unggul baik dibidang kompetensi yang digeluti mahasiswa maupun dibidang usaha lainnya (Padang, 2010).

Untuk mendukung program peningkatan kewirausahaan juga didukung oleh organisasi mahasiswa yang menjadi salah satu alternatif bagi mahasiswa untuk meng-*upgarade* ilmu dengan kegiatan yang diadakan oleh organisasi yang bergerak dibidang kewirausahaan, di Universitas Negeri Padang ada 3 organisasi yang berfokus dalam meningkatkan *soft skill* Kewirausahaan salah satunya ialah HIPMI PT UNP.

Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Perguruan Tinggi Universitas Negeri Padang atau disingkat HIPMI PT UNP adalah organisasi yang telah dideklarasikan pada tanggal 12 oktober 2015 di Axana Hotel oleh ketum HIPMI BPC Padang Fadli Ambran dalam acara MUSCAB III HIPMI Kota Padang yang dimandatkan kepada Dafri

Donaldi mewakili UNP yang saat itu masih menjabat sebagai Gubernur BEM FE UNP.

Selanjutnya dibentuklah forum-forum diskusi dalam upaya mengumpulkan mahasiswa UNP yang punya usaha dan berminat menjadi pengusaha, dengan dukungan dari mahasiswa wirausaha maka pada Tanggal 12 Juni 2016 diadakanlah Musyawarah Besar HIPMI PT UNP I dengan tema “Melalui MUBES HIPMI PT UNP kita tingkatkan jiwa kewirausahaan di Universitas Negeri Padang” yang dilaksanakan di gedung MKU NA102.

Mubes ini dihadiri oleh HIPMI BPC Kota Padang dan HIPMI PT Unand, dibuka secara Resmi Oleh ketua Umum BPC Kota Padang bang Irvan Ambran. Irvan Ambran berharap Dengan adanya musyawarah besar ini diharapkan nanti kepengurusan yang terpilih bisa aktif dikepengursan dan terus menyebarkan virus-virus kewirausahaan kepada teman-teman Mahasiswa Universitas Negeri Padang. Dalam mubes yang ke-1 ini terpilihlah Ketua umum yaitu Ibnu Satya jurusan akuntansi tahun 2013.

Mubes ini di ikuti oleh 40 peserta perwakilan mahasiswa perwakilan masing-masing Fakultas yang ada di Universitas Negeri Padang. Upaya melegalkan HIPMI PT UNP menjadi Unit Kegiatan Mahasiswa di UNP dilakukan dengan berbagai kegiatan. Mulai dari pembentukan Tim pelegalan, tahap melobi ke birokrasi hingga mendatangkan pengusaha-pengusaha muda mulai dari pengusaha lokal

maupun nasional untuk membuktikan kerja nyata dan keseriusan dalam mewujudkan tujuan dari HIPMI itu sendiri. Berkat perjuangan dan usaha yang tiada hentinya, maka Rektor Universitas Negeri Padang memberikan kesempatan kepada HIPMI PT UNP untuk menjadi Unit Kegiatan Mahasiswa di Universitas Negeri Padang dan dilantik secara resmi tahun 2017 secara bersamaan pada pelantikan semua Unit Kegiatan Universitas Negeri Padang (Bokusami, 2019).

Sejak Resminya menjadi UKM UNP, eksistensi HIPMI PT UNP mulai dilirik oleh mahasiswa UNP dan juga masyarakat luas dengan mengadakan kegiatan-kegiatan Ekspo, Workshop, Talkshow, dan Seminar yang mendatangkan pemateri yang berbakat yang telah sukses dibidangnya salah satunya ialah Chairul Tanjung dalam “Seminar Kewirausahaan” yang menjadi Event besar yang membawa HIPMI PT UNP semakin dikenal, namun dewasa ini eksistensi HIPMI PT UNP mengalami sedikit kendala sounding Acara yang diangkat HIPMI PT UNP hal ini didukung juga oleh pemaparan Wakil Ketua HIPMI PT UNP yakni RR (21).

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

Agar penelitian ini terarah dibatasi dengan bagaimana minat mahasiswa UNP dalam mengikuti HIPMI PT UNP, Berbagai kebijakan telah dilakukan baik dibidang pendidikan oleh pemerintah, dengan memasukan kedalam kurikulum perguruan tinggi bahkan menjadikan kewirausahaan sebagai Jurusan, hal ini didukung oleh para mahasiswa aktivis dengan mengadakan banyak kegiatan yang mendukung bertambahnya *soft skill* mahasiswa UNP dibidang kewirausahaan namun dalam realitasnya dari data yang didapatkan HIPMI PT UNP menjadi salah satu UKM yang memiliki minat rendah, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti mengenai bagaimana Minat Mahasiswa UNP dalam mengikuti kegiatan yang diadakan HIPMI PT UNP

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan mendeskripsikan mengenai mahasiswa UNP yang memiliki minat rendah dalam mengikuti UKM HIPMI PT UNP.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Digunakan untuk menambah ilmu pengetahuan sosiologi organisasi mengenai minat mahasiswa UNP mengikuti UKM HIPMI PT UNP.

2. Manfaat Praktis

- a. Dapat dijadikan sebagai salah satu sumber penulisan jika ada penulisan lanjutan
- b. Dapat memberikan saran beserta masukan dan saran kepada HIPMI PT UNP
- c. Dapat menjadi bahan evaluasi pengambilan Kebijakan oleh civitas Akademik UNP.

#### **E. Studi Revelan**

Studi relevan yang berkaitan dengan penelitian ini ditemui pada skripsi Yulia Eka Putri 2017, Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial UNP yang berjudul “Minat Mahasiswa Masuk UK-Pramuka Universitas Negeri Padang” saudara Yulia juga meneliti tentang minat mahasiswa. Hasil penelitian ini mengungkapkan Minat mahasiswa masuk UK-Pramuka sangat rendah yang disebabkan 5 faktor : 1). Dengan persentase tertinggi bahwa pramuka tidak ada pengembangan lebih lanjut dari pendidikan seklaah dasar-menengah ke perguruan tinggi 2).Pramuka tidak mengajarkan anggota untuk melestarikan lingkungan 3).faktor

komponen manfaat dengan persentase yang tidak membuat anggota disiplin 4). Faktor komponen kegiatan karena tidak adanya temu kreatifitas pramuka penegak 5). faktor komponen opsi terbuka dalam terbuka karna kondisi fisik yang lemah jadi urutan terakhir yang memiliki persentase paling sedikit(Putri, 2017). Dari penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, hal ini yang menjadi pembeda dengan penelitian ini, namun memiliki kesamaan, karna menggunakan teori rasionalitas.

Studi relevan yang juga menjadi acuan selanjutnya ditemui dalam skripsi Rizky Firdaus yang berjudul Motivasi Mahasiswa Bergabung di Organisasi Intra Kampus Jurusan Ekonomi dan Bisnis/Manajemen Universitas Diponegoro Semarang 2012, Hasil penelitian menyatakan bahwa dari lima faktor intrinsik yang terdiri dari cita-cita, bakat, intelegensi, persepsi, dan minat. Faktor persepsi menjadi faktor yang paling fundamental untuk mempengaruhi mahasiswa masuk suatu organisasi mahasiswa intra kampus. Sedangkan faktor ekstrinsik yang terdiri dari faktor lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Faktor sekolah yang paling fundamental untuk mempengaruhi mahasiswa untuk bergabung di organisasi mahasiswa intra kampus (Firdausz & Fuad, 2012). Dalam penelitian Rizky memiliki kesamaan dengan penelitian penulis, menggunakan metode Kualitatif namun menggunakan teori yang berbeda yaitu teori motivasi Kebutuhan.

## **F. Kerangka Teori**

Minat Mahasiswa dalam mengikuti UKM HIPMI PT UNP sangat rendah, padahal dampak yang diberikan oleh Organisasi ini sangatlah berdampak kearah yang *positive*. Teori Pilihan Rasional memusatkan perhatiannya pada aktor. Aktor dipandang sebagai manusia yang mempunyai tujuan atau maksud, Artinya aktor mempunyai tujuan atas tindakannya, tertuju pada upaya mencapai tujuan itu. Aktor dipandang memiliki pilihan atau penilaian dan keperluan, yang penting adalah dimana kenyataan bahwa tindakan dilakukan untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan tingkatan pilihannya.

Coleman juga mengatakan bahwasanya ada dua unsur utama manusia bertindak kearah tujuannya, yaitu faktor dan sumber daya. Dengan membuat pilihan yang diperkuat oleh sumber daya yang ada maka semakin dekat manusia untuk mencapai tujuannya yang diinginkannya

Dengan penjelasan coleman diatas, peneliti menarik kesimpulan bahwa tindakan sosial terdiri dari dua unsur yaitu aktor dan sumber daya, yang dimaksudkan aktor memiliki peran untuk melakukan tindakan, dimana tindakan tersebut memiliki tujuan sedangkan sumber daya alam adalah hal yang dianggap menarik oleh pihak lain dan sumber daya tersebut dapat dikontrol oleh aktor.

Relevansi dengan penelian ini dimana seorang mahasiswa UNP yang berasal dari berbagai jurusan adalah seorang aktor dengan nilai-

nilai dan pilihannya dan nilai-nilai dan pilihannya inilah yang membuat tindakan aktor memiliki maksud dan tujuan kenapa mengikuti atau malah tidak mau mengikuti UKM HIPMI PT UNP

## **G. Penjelasan Konseptual**

### **a) Kewirausahaan**

Menurut Intruksi Presiden RI No. 4 Tahun 1995: “Kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menagani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efesiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang besar (PO Abas Sunarya, 2011).

Dalam penelitian ini kewirausahaan yang dimaksud ialah dimana kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dalam menciptakan peluang kesempatan mendapatkan keuntungan yang diperoleh dengan cara-cara tertentu.

### **b) Minat**

Menurut Elizabet Hurluck, minat merupakan suatu motivasi instrinsik sebagai kekuatan pembelajaran yang menjadi daya penggerak seseorang dalam melakukan aktivits dengan penuh kekuatan dan cenderung menetap, dimana aktivitas tersebut merupakan proses pengalaman belajar yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan

mendatangkan perasaan senang, suka, dan gembira. Ketika kepuasan menurun maka minatnya juga akan menurun. Sehingga minat tidak bersifat permanen tetapi minat bersifat sementara atau dapat berubah-ubah (Horluck, 1978).

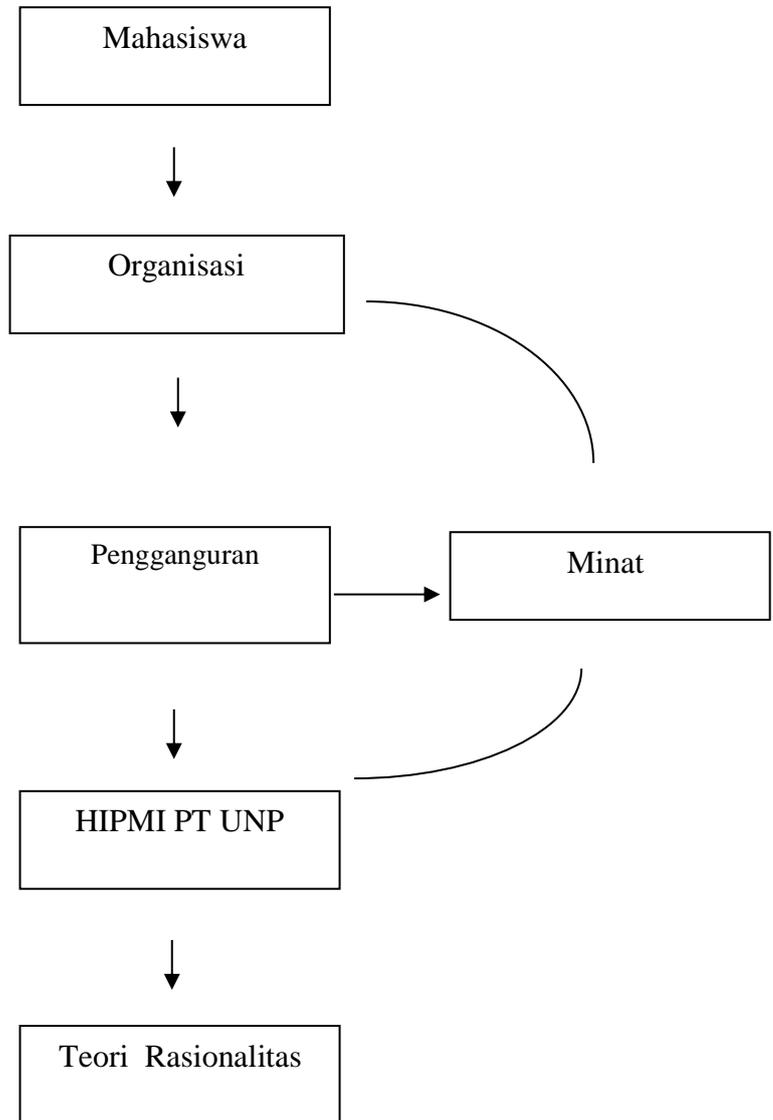
Dalam penelitian ini minat yang dimaksudkan adalah keinginan atau motif yang dimiliki oleh mahasiswa UNP dalam mengikuti UKM HIPMI PT UNP.

**c) Mahasiswa**

Mahasiswa adalah pelajar ditingkat perguruan tinggi dan sudah dewasa berkembang emosional, psikologis, fisik, kemandirian, dan telah berkembang jadi dewasa. Sedangkan mahasiswa dalam peraturan pemerintah RI No. 30 tahun 1990 adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar diperguruan tinggi tertentu (Silvia, 2010).

Mahasiswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah insan yang cerdas yang mampu mengambil keputusan dan bisa membedakan baik buruk untuk dirinya. Permasalahan dalam penelitian ini kurangnya minat mahasiswa dalam mengikuti UKM HIPMI PT UNP. Sebagai insan yang cerdas mahasiswa berhak menentukan keinginan memilih organisasi mana yang di minati.

Gambar 1: Bagan kerangka berfikir



## H. Metode Penelitian

### 1. Lokasi penelitian

Alasan kenapa memilih lokasi penelitian di HIPMI PT UNP, Universitas Negeri Padang, Kota Padang, Sumatera Barat, adalah karena peneliti adalah salah satu anggota dan pengurus dari salah satu UKM yang satu gedung dengan HIPMI PT UNP, disana peneliti selalu mengetahui jika ada UKM yang mengadakan kegiatan namun berbeda dengan UKM lainnya, kiprah dan membomingkan acara yang diadakan oleh HIPMI sangat minim bahkan sesama UKM saja tidak mengetahuinya.

### 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang hasilnya berupa data deskriptif melalui pengumpulan fakta-fakta dari kondisi alami sebagai sumber langsung dengan instrumen dari peneliti sendiri . Dimana peneliti ingin menjelaskan mengenai minat mahasiswa UNP mengikuti kegiatan HIPMI PT UNP. Penelitian ini juga dilakukan melalui pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti sendiri mengenai HIPMI PT UNP dan mahasiswa UNP.

### 3. Metode Pemilihan Informan

Pemilihan informan pada penelitian ini dilakukan dengan cara sengaja (*purposive sampling*), bukan dilakukan secara acak. Teknik ini merupakan teknik dalam *non-probability sampling*, dimana pemilihan informan berdasarkan kepada kriteria yang dimiliki oleh subjek yang

dipilih karena kriteria tersebut sesuai dengan tujuan penelitian.

Melalui teknik ini, peneliti bisa benar-benar mengetahui bahwa orang-orang yang dipilih dapat memberikan informasi yang diinginkan. Adapun yang akan menjadi kriteria peneliti dalam menetapkan informan penelitian yaitu dipilih berdasarkan asumsi dan pengetahuan penelitian bahwa informan tersebut dapat memberikan informasi yang tepat agar peneliti dapat memberikan informasi yang tepat agar peneliti dapat menggambarkan secara sistematis dan akurat mengenai minat mahasiswa dalam mengikuti kegiatan HIPMI PT UNP yang dilaksanakan HIPMI PT UNP, yaitu mahasiswa yang pernah mengikuti kegiatan HIPMI PT UNP dan mahasiswa yang tidak mengikuti kegiatan HIPMI PT UNP, Pengurus, serta Pembina HIPMI PT UNP.

Berdasarkan penjelasan ini, maka kriteria informan dalam penelitian ini adalah : (a) mahasiswa UNP yang mengikuti kegiatan HIPMI PT UNP dan (b) mahasiswa yang tidak mengikuti kegiatan HIPMI PT UNP serta (c) Pengurus dan Pembina HIPMI PT UNP.

#### 4. Metode Pengumpulan Data

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini menggunakan metode :

a. Observasi

Observasi diartikan sebagai kegiatan penelitian melalui pengamatan, dan pencatatan secara sistemik terhadap berbagai gejala yang tampak pada objek penelitian (Margono, 2004). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan karena peneliti tidak termasuk ke dalam kelompok diteliti. Ketika melakukan observasi peneliti datang sebagai mahasiswa yang mengamati saja, karna dapat mengetahui hal tidak dapat diungkap dalam proses wawancara.

b. Wawancara

Wawancara adalah dialog tertentu yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara (Arikunto, 2006). wawancara dilakukan secara terbuka dengan maksud mendapatkan data yang valid dan dilakukan berkali-kali sesuai dengan keperluan. wawancara harus dilakukan dengan efektif, artinya dalam waktu yang sesingkat-singkatnya dapat diperoleh data yang sebanyak-banyaknya. bahasa harus jelas, suasana harus tetap santai agar data yang diperoleh adalah data yang obyektif dan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara mendalam (*In-Depth Interview*) agar data yang didapatkan valid dan menemukan kebenarannya mengenai bagaimana minat mahasiswa UNP dalam mengikuti kegiatan HIMPI PT UNP.

Wawancara mendalam adalah sebuah wawancara yang terstruktur antara pewawancara dan informan dan dilakukan berulang-ulang (Afrizal, 2005). Hasil wawancara ditentukan oleh beberapa faktor yang berinteraksi dan mempengaruhi arus informan. Fakto-faktor tersebut ialah : pewawancara, informasi, topik penelitian yang tertuang dalam daftar pertanyaan dan situasi wawancara. Melalui wawancara mendalam peneliti dapat menemukan aspek-aspek yang tersembunyi dari informan untuk mendapatkan data yang lebih mendalam Sebelum melaksanakan wawancara, penulis lebih dahulu menjalin hubungan yang baik dengan informan penelitian melalui pendekatan-pendekatan yang berupa penyesuaian diri dengan mahasiswa UNP yang mengikuti atau pun tidak mengikuti HIPMI PT UNP agar lebih terjalin rasa nyaman dalam penyampaian informasi.

Terciptanya hubungan yang baik antar peneliti dan informan dan adanya suasana yang nyaman akan mempermudah penulis untuk mendapatkan informasi yang mendalam terkait permasalahan yang ada. Ketika melakukan wawancara di lapangan, penulis membuat pedoman wawancara yang memuat tentang pertanyaan pokok. Kemudian data yang peneliti dapat dari hasil wawancara di lapangan dicatat pada buku harian peneliti yang selalu dibawa pada saat wawancara, selain itu peneliti juga menggunakan alat perekam. Hal ini dilakukan untuk memudahkan penulis dalam melakukan penelitian dan menyesuaikan dengan kondisi di lapangan. Melalui wawancara ini peneliti

mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan para informan. Penulis langsung menulis kembali hasil wawancara yang telah didapat untuk mempermudah analisis data. Wawancara dengan informan dilakukan dengan cara mendatangi yang mengikuti dan yang tidak mengikuti HIPMI PT UNP.

c. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa data sekunder berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya (Syam, 1991).

Studi dokumentasi dilakukan memperkuat data yang didapatkan untuk memperkuat analisis permasalahan yang diteliti. Studi dokumentasi ini berupa data tentang kondisi fisik Sekre UKM HIPMI PT UNP.

**I. Triangulasi Data**

Agar data yang diperoleh lebih valid, maka dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data. Teknik triangulasi data adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data itu. Triangulasi lebih banyak menggunakan metoda alam level mikro, seperti bagaimana menggunakan beberapa metoda pengumpulan data dan analisa data sekaligus dalam sebuah penelitian,

termasuk menggunakan informasi sebagai alat uji keabsahan dan analisis hasil penelitian (Bungin, 2010)

Triangulasi data diperlukan setiap metode, misalnya pengamatan, wawancara, dan analisis dokumen, maka metode yang satu dengan yang lain saling menutup kelemahan sehingga tanggapan terhadap realita menjadi lebih valid. Caranya adalah menanyakan pokok pikiran dalam panduan wawancara pada informasi yang berbeda dan tempat yang berbeda pula. Apabila terdapat jawaban yang relative sama dari berbagai informan, maka data tersebut dinyatakan valid. Selain itu juga membandingkan data hasil wawancara dan data hasil observasi.

## **J. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah rangkaian kegiatan pengolahan, pengelompokan, sistematisasi penafsiran dan verifikasi data. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variable dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variable dari seluruh responden, menyajikan data tiap variable yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2017). Analisis data kualitatif ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam

pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Menurut Miles dan Huberman, kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Terjadi secara bersamaan berarti reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi sebagai sesuatu yang saling jalin menjalin merupakan proses siklus dan interaksi pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk sejajar yang membangun wawasan umum yang disebut “analisis” (Silalahi, 2009). Analisa data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan analisa data yang mengacu pada model analisa interaktif (*interactive analytis*) oleh Miles dan Huberman. Model analisis interaktif menurut Miles dan Huberman yaitu dalam penelitian kualitatif memungkinkan dilakukan analisis data ketika peneliti berada di lapangan ataupun sesudah kembali dari lapangan baru di adakan analisis. Dalam penelitian ini analisis data telah dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Dalam penelitian proses analisis ini dilakukan melalui 4 tahap, berikut ini:

#### 1. Pengumpulan Data

Data yang didapat dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat pada catatan lapangan yang terdiri atas 2 bagian yaitu bagian deskriptif dan bagian reflektif. Pengertian catatan deskriptif yaitu catatan alami, (merupakan catatan mengenai apa yang disaksikan, didengar, dilihat dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya penafsiran dan pendapat dari peneliti terhadap fenomena yang dialaminya). Catatan reflektif adalah catatan yang isinya kesan, pendapat, komentar serta tafsiran peneliti mengenai apa penemuan yang dijumpai. Selain itu merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap selanjutnya. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai Minat mahasiswa UNP mengikuti HIMPI PT UNP.

## 2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dalam proses reduksi data, hanya temuan data atau temuan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yang direduksi. Sedangkan untuk data yang tidak ada kaitannya dengan masalah penelitian dibuang. Dengan begitu maka akan mempermudah peneliti untuk menarik sebuah kesimpulan. Dalam hal ini, peneliti membuat

rangkuman proses penelitian dalam mencari data mengenai rendahnya minat mahasiswa UNP mengikuti HIPMI PT UNP. Nantinya data tersebut yang akan direduksikan.

### 3. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data bisa berbentuk tulisan, gambar, tabel dan grafik. Tujuan penyajian data untuk menggabungkan informasi sehingga bisa memberikan gambaran terhadap keadaan yang terjadi. Dalam hal ini, supaya peneliti tidak mengalami kesulitan dalam penguasaan informasi secara baik dan menyeluruh dan juga bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian. Maka dari itulah peneliti harus membuat naratif, grafik atau matrik untuk mempermudah penguasaan data atau informasi tersebut. Dalam hal ini peneliti akan memahami jawaban dari informan, kemudian mengelompokkan jawaban dari pertanyaan yang diajukan alasan mengapa rendahnya minat mahasiswa UNP mengikuti HIPMI PT UNP.

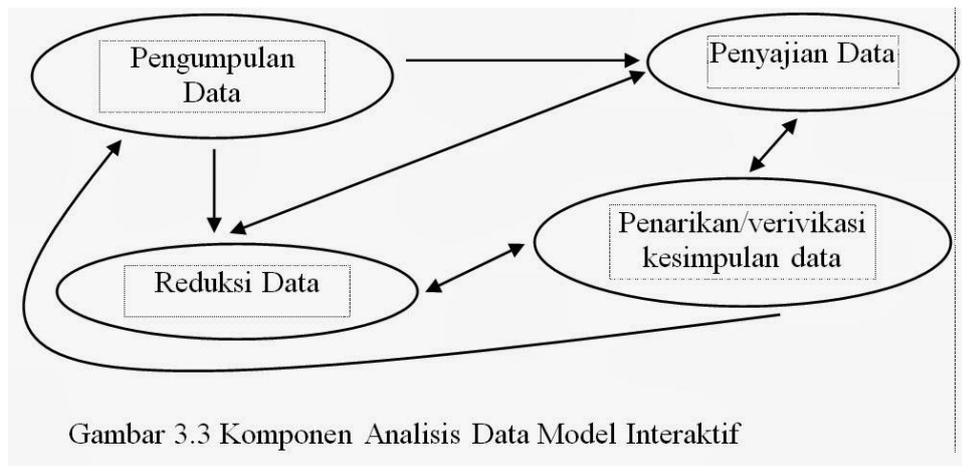
### 4. Penarikan kesimpulan (Verifikasi)

Penarikan kesimpulan dilakukan guna mendapatkan kebenaran yang jelas mengenai minat mahasiswa UNP dalam mengikuti HIPMI PT UNP. Pemaknaan tersebut akan dijadikan dasar hingga memunculkan motif-motif tertentu mahasiswa dalam mengikuti HIPMI PT UNP. Dari motif tersebut yang akan dijadikan respon oleh peneliti.

Pada tahap ini peneliti akan melakukan pengujian kebenaran setiap informasi yang muncul terhadap data yang dipilih dari lapangan. Apabila hasil kebenaran memperkuat kesimpulan atas data, maka pengumpulan data mengenai minat mahasiswa dalam mengikuti HIPMI PT UNP.

Gambar 2: Analisa Data Model Interktif (*Interactif Model of Analisis*)

Oleh Miles dan Huberman



## **BAB II**

### **UNIVERSITAS NEGERI PADANG DAN HIPMI PT UNP**

#### **A. Gambaran Umum UNP**

##### **1. Letak Geografis Universitas Negeri Padang**

Universitas Negeri Padang adalah salah satu dari dua Universitas Negeri Padang terbaik yang ada di kota Padang. Dilihat secara kondisi geografisnya, kampus utama UNP terletak di Kelurahan Air Tawar Barat Kecamatan Padang Utara dengan kondisi iklim tropis dan cuaca panas pesisir pantai. Selain juga memiliki kampus cabang di Bukittinggi, Bandar Buat dan Gadut. Kampus utama UNP terletak di tengah – tengah Kota Padang, lokasi ini dianggap cukup strategis, hal ini menjadi salah satu faktor daya tarik orang untuk kuliah di Universitas ini. Secara administratif, kampus utama UNP berbatasan dengan beberapa wilayah sebagai berikut. Di sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Koto Tangah, sebelah barat berbatasan dengan Samudra Indonesia, dan di sebelah Timur dengan Kelurahan Air Tawar Timur ([www.unp.ac.id](http://www.unp.ac.id), n.d.).

Universitas Negeri Padang didirikan pada tanggal 1 September 1954 sampai saat ini UNP masih sudah banyak mengalami perubahan dalam sejarah perkembangannya. Dulu Universitas Negeri Padang adalah sebuah Institusi Keguruan dan Ilmu Pendidikan, namanya (IKIP) yang sebelumnya merupakan sebuah perguruan tinggi yang bernama Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG). Perubahan-perubahan yang

terjadi selama masa perkembangan Universitas Negeri Padang ini, tidak hanya meliputi nama dan tempat kedudukannya saja, sesuai dengan kebijakan untuk memenuhi tuntutan perkembangan pendidikan di tanah air, perubahan yang terjadi pada kampus UNP ini, dapat diklasifikasikan dalam lima periode, yaitu Perubahan ini dapat diklasifikasikan dalam lima periode, yaitu periode PTPG Batusangkar, periode FKIP Universitas Andalas Bukittinggi di Batusangkar, periode FKIP Universitas Andalas Padang, periode IKIP Jakarta Cabang Padang, periode IKIP Padang dan periode UNP.

Berdasarkan keputusan Presiden Republik Indonesia No. 93 Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) menjadi Universitas Negeri Padang, yaitu dalam rangka mengembangkan tugas yang lebih luas (*wider mandate*), maka Universitas Negeri Padang (UNP) resmi dikukuhkan dengan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional, Nomer 222/O/2000, tanggal 24 November 2004. Karena sekarang UNP merupakan sebuah perguruan tinggi yang mencakup, mulai dari Program Diploma, Program Sarjana, Program Doktor, Program Profesi, sampai ke jenjang pendidikan Program Spesialis, UNP mengembangkan misi dalam penyelenggaraan tingkat pendidikan, yaitu : menghasilkan calon tenaga pendidik yang profesional, baik bidang pendidikan maupun di bidang non kependidikan.

## **2. Profil Singkat UNP**

Untuk mengetahui lebih lanjut tentang Universitas Negeri Padang, berikut data profil singkat UNP.

Nama Universitas	: Universitas Negeri Padang
Nama Sebelumnya	: IKIP Padang
Nama Rektor UNP	: Prof. Drs. H. Ganefri, M.Pd., Ph.D.
NIP	: 198403 1 004
Alamat	: Jln. Prof. Hamka – Air Tawar Padang
Website	: <a href="http://www.UNP.ac.id">http://www.UNP.ac.id</a>
Provinsi	: Sumatera Barat
Kelurahan	: Air Tawar Barat
Kecamatan	: Padang Utara

Fakultas UNP terdiri dari 8 Fakultas, yaitu : Fakultas Ilmu Sosial, Fakultas Ilmu Pendidikan, Fakultas Bahasa dan Seni, Fakultas Ekonomi, Fakultas Teknik, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan yang terbaru Fakultas Manajemen Perhotelan dan Pariwisata.

### **3. Organisasi UNP**

Berdasarkan PP No. 60 tahun 1999 dan state UNP tahun 2000 yang terdiri dari Dewan Penyantun, Senat Universitas, Pimpinan, Tenaga Kependidikan, Pelaksana Akademik, Pelaksana Administrasi, Unit penunjang, Mahasiswa dan Organisasi Kemahasiswaan, Organisasi UNP telah disusun dalam pembagian sebagai berikut.

1) Dewan Penyantun

Dewan Penyantun terdiri dari tokoh masyarakat yang membantu Pimpinan Universitas guna memecahkan masalah yang ada, terutama yang berhubungan dengan upaya memperoleh dukungan dan bantuan masyarakat. Anggota dewan penyantun diangkat oleh pimpinan universitas untuk jabatan 4 tahun atas usul Senat Universitas.

2) Senat Universitas

Senat UNP adalah badan normatif dan perwakilan tertinggi di UNP yang berfungsi sebagai wakil Civitas Akademik dalam menetapkan norma, megesahkan rencana, mengontrol dan mengevaluasi pelaksanaan serta memberi pertimbangan pada Pimpinan Universitas dalam Mencapai tujuan universitas, Senat Universitas terdiri dari Guru Besar Tetap, Pimpinan Universitas, Dekan dan tiga orang Wakil Dosen dari setiap Fakultas yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor.

3) Pimpinan

Pimpinan Universitas terdiri dari Rektor dan Pembantu Rektor Pimpinan Universitas sebagai penanggung jawab, disamping melaksanakan kebijakan umum dan dasar Keputusan Senat Universitas juga menetapkan peraturan, norma dan tolak ukur penyelenggaraan tugas-tugas UNP mempunyai orang Pembantu Rektor berjumlah empat orang dan dapat ditambah sebanyak banyaknya dengan tuntunan perkembangan. Pada saat ini UNP mempunyai empat orang Pembantu Rektor, Pembantu Rektor 1 dibidang Akademik, Pembantu Rektor II di bidang Administrasi Umum dan Keuangan, Pembantu Rektor III bidang Kemahasiswaan dan Alumni dan Pembantu Rektor IV dibidang Kerjasama dan Aset.

#### 4) Tenaga Kependidikan

Tenaga Kependidikan di UNP, terdiri dari dosen dan tenaga penunjang Akademik yang diangkat atas dasar tingkat pendidikan tinggi yang dicapai, pengetahuan, keahlian, dan kepribadian yang memiliki Dosen menurut jenjang Akademik terdiri dari Asisten Ahli, Lektor, Lektor Kepala, Guru Besar, Tenaga Penunjang, terdiri dari Pustawan, laboran, dan Teknisi.

#### 5) Pelaksaaan Akademik

Pelaksanaan Akademik dibidang pendidikan dan pengajaran, dan penelitian dan pengabdian pada masyarakat adalah Fakultas, Lembaga Penelitian, dan Lembaga Pegabdian Kepada Masyarakat.

#### **4. Organisasi Mahasiswa**

Organisasi Mahasiswa adalah suatu wahana dan sarana Pengembangan diri mahasiswa Universitas Negeri Padang (UNP), Kearah perluasan wawasan dan penciptaan kecendekiawanan serta intergrasi kepribadian, perilaku untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi yang berkualitas, Organisasi Kemahasiswaan UNP Terdiri dari

1) Majelis Perwakilan Mahasiswa (MPM)

Majelis Perwakilan Mahasiswa (MPM) Universitas Negeri Padang merupakan: Badan Normatif dan Legislatif tertinggi mahasiswa yang berkedudukan di tingkat Universitas. Lembaga Kemahasiswaan ini berperan menampung, menganalisis dan berfungsi sebagai penyalur aspirasi mahasiswa dalam hal pembinaan penalaran dan keilmuan, minat dan kegemaran pengabdian pada masyarakat, dan kesejahteraan mahasiswa.

2) Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM)

Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), adalah badan pelaksana kegiatan kemahasiswaan di tingkat Universitas. Kegiatan yang dilaksanakannya, diemban oleh MPM dalam bidang penalaran dan keilmuan, minat dan kegemaran, pengabdian masyarakat, dan kesejahteraan untuk mahasiswa.

### 3) Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), adalah suatu organisasi mahasiswa yang melaksanakan kegiatan ekstra kulikuler ditingkat Universitas dan berada dibawah naungan BEM. Pengurusan UKM bertanggung jawab kepada musyawarah besar anggotanya. Proses pembentukan kepengurusan dilaksanakan dan diatur oleh lembaga atau organisasi ini sendiri, namun pengembangan perencanaan kegiatan dilaksan berdasar ketetapan BEM dan hasil kegiatan secara Administratif dipertanggung jawabkan kepada BEM. Masa kepengurusan UKM adalah satu periode dan ketua tidak dapat dipilih untuk periode berikutnya.

### 4) Badan Perwakilan Mahasiswa Fakultas (BPMF)

Badan Perwakilan Mahasiswa Fakultas (BPMF) tingkat BPMF, yang merupakan badan pelaksana kegiatan di tingkat Fakultas, yang diemban oleh BPMF dalam pembinaan penalaran dan ilmunan, minat dan kegemaran, pengabdian masyarakat, dan kesejahteraan mahasiswa fakultas.

### 5) Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas (BEMF)

Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas (BEMF) di singkat dengan BEMF yang merupakan badan pelaksana kegiatan kemahasiswaan ditingkat fakultas yang diemban oleh BPMF dalam pembinaan

penalaran dan ilmuan, minat dan gemeran, pegabdian masyarakat, dan kesejahteraan mahasiswa fakultas.

6) Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas (UKMF)

Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas (UKMF), di nanugi oleh BEMF, Struktur, Tugas dan fungsi, prosedur pemilihan Penggurus UKMF dibentuk dan dijabarkan berdasarkan ketetapan BEMF yang telah di setujui dengan situasi dan kondisi serta kesepakatan mahasiswa fakultas.

7) Musyawarah Mahasiswa Jurusan (MMJ) dan Musyawarah Mahasiswa Program Studi (MM Prodi)

Merupakan wadah kesepakatan yang dilakukan seluruh mahasiswa di jurusan atau program studi, yang berfungsi sebagai normatif di tingkat jurusan atau program studi.

8) Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ)

HMJ adalah organisasi kemahasiswaan yang berfungsi sebagai pelaksanaan kegiatan yang berfungsi sebagai pelaksana kegiatan kemahasiswaan, terutama yang bersifat penalaran dan keilmuan pada program studi yang ada difakultas ekonomi.

9) Himpunan Mahasiswa Program Studi (Khusus Fakultas Ekonomi)

Organisasi ini disingkat menjadi HM prodi, yaitu organisasi kemahasiswaan yang berfungsi sebagai pelaksana kegiatan kemahasiswaan, terutama yang bersifat sebagai pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan, terutama yang bersifat penalaran dan keilmuan pada program studi yang ada di fakultas ekonomi.

## **B. HIMPI PT UNP**

Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Perguruan Tinggi Universitas Negeri Padang atau disingkat HIPMI PT UNP adalah organisasi yang telah dideklarasikan pada tanggal 12 Oktober 2015 di Axana Hotel oleh ketua HIPMI BPC Padang Fadli Ambran dalam acara MUSCAB III HIPMI Kota Padang. yang dimandatkan kepada Dafri Donaldi mewakili UNP yang saat itu masih menjabat sebagai Gubernur BEM FE UNP.

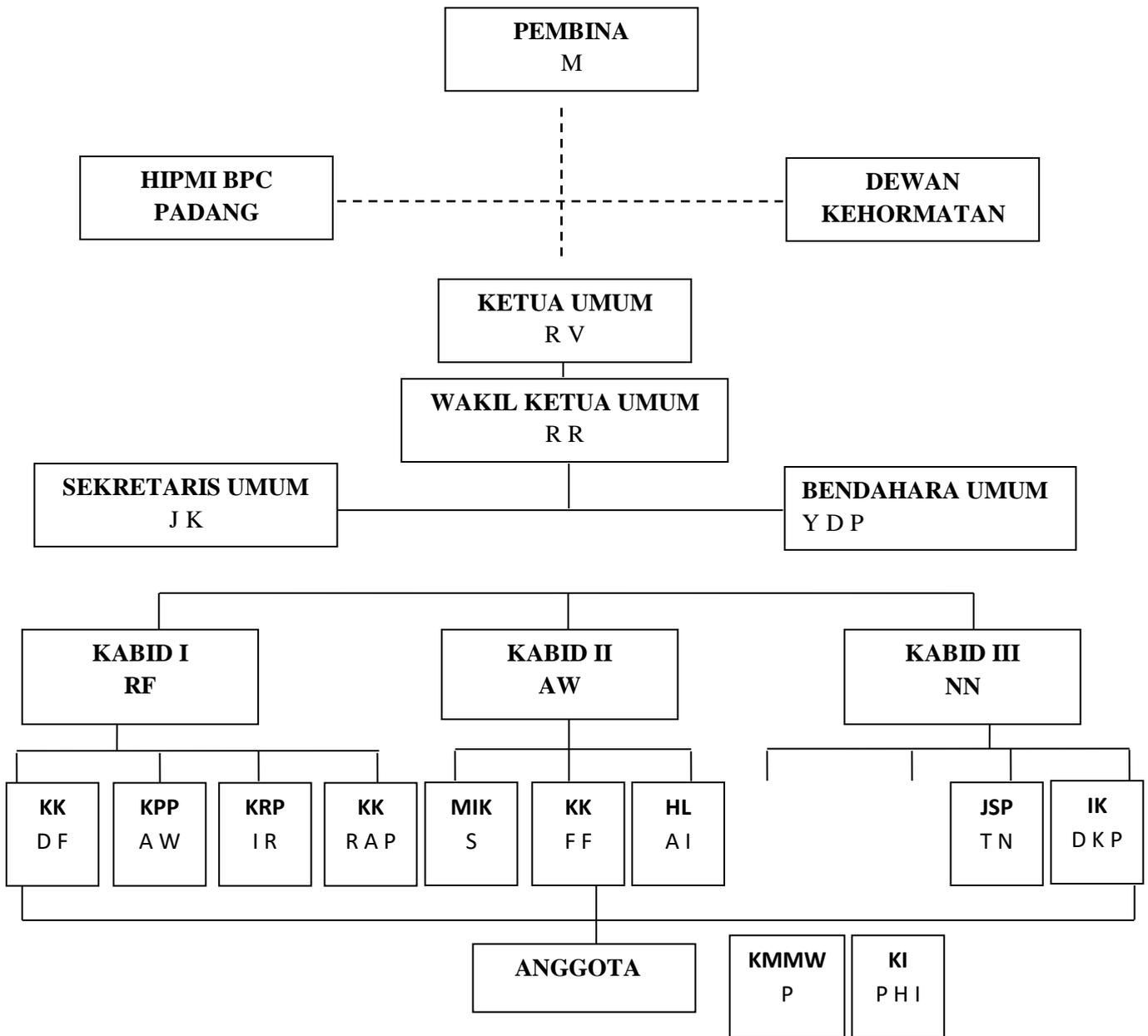
Selanjutnya dibentuklah forum-forum diskusi dalam upaya mengumpulkan mahasiswa UNP yang punya usaha dan berminat menjadi pengusaha, dengan dukungan dari mahasiswa wirausaha maka pada Tanggal 12 Juni 2016 diadakanlah Musyawarah Besar HIPMI PT UNP I dengan tema “Melalui MUBES HIPMI PT UNP kita tingkatkan jiwa kewirausahaan di Universitas Negeri Padang” yang dilaksanakan di gedung MKU NA102.

Mubes ini dihadiri oleh HIPMI BPC Kota Padang dan HIPMI PT Unand, dibuka secara Resmi Oleh ketua Umum BPC Kota Padang bang Irvan Ambran. Irvan Ambran berharap Dengan adanya musyawarah besar ini diharapkan nanti kepengurusan yang terpilih bisa aktif dikepengurusan dan terus menyebarkan

virus-virus kewirausahaan kepada teman-teman Mahasiswa Universitas Negeri Padang. Dalam mubes yang ke-1 ini terpilihah Ketua umum yaitu Ibnu Satya jurusan akuntansi tahun 2013. Mubes ini di ikuti oleh 40 peserta perwakilan mahasiswa perwakilan masing-masing Fakultas yang ada di Universitas Negeri Padang

Upaya melegalkan HIPMI PT UNP menjadi Unit Kegiatan Mahasiswa di UNP dilakukan dengan berbagai kegiatan. Mulai dari pembentukan Tim pelegalan, tahap melobi ke birokrasi hingga mendatangkan pengusaha-pengusaha muda mulai dari pengusaha lokal maupun nasional untuk membuktikan kerja nyata dan keseriusan dalam mewujudkan tujuan dari HIPMI itu sendiri. Berkat perjuangan dan usaha yang tiada hentinya, maka Rektor Universitas Negeri Padang memberikan kesempatan kepada HIPMI PT UNP untuk menjadi Unit Kegiatan Mahasiswa di Universitas Negeri Padang dan dilantik secara resmi tahun 2017 secara bersamaan pada pelantikan semua Unit Kegiatan Universitas Negeri Padang.

## **STRUKTUR ORGANISASI**



**Keterangan :**

Kepala Bidang I

**KK : Kasub Kesekretariatan**

**KPP : Kasub Pendidikan Pelatihan**

**KRP : Kasub Riset dan Pengembangan**

**KK : Kasub Keanggotaan**

Kepala Bidang II

**MIK : Media Informasi dan Komunikasi**

**KK : Kompartemen Kerjasama**

**HL : Hubungan Luar**

Kepala Bidang III

**KMMW: Kasub Makanan dan Minuman Waralaba**

**KI : Kasub Investasi**

**JHP : Jasa Hiburan dan Pariwisata**

**IK : Industri Kreatif**

**ANGGARAN RUMAH TANGGA**

# **HIMPUNAN PENGUSAHA MUDA INDONESIA**

## **PERGURUAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

### **BAB I**

#### **KEANGGOTAAN**

##### **Pasal 1**

###### **Anggota**

1. Yang dimaksud dengan lolos seleksi adalah mengikuti seluruh kegiatan kaderisasi yang dilakukan oleh HIPMI PT UNP dan dianggap lolos oleh rapat pimpinan organisasi HIPMI PT UNP.
2. Yang dimaksud dengan aktif mengikuti kegiatan HIPMI PT UNP sekurang-kurangnya dua kali dalam setahun.

##### **Pasal 2**

###### **Jenis Keanggotaan**

1. Kader Pengusaha muda adalah anggota HIPMI PT yang lolos seleksi penerimaan anggota seperti yang telah dijelaskan pada Bab 1 pasal 1 Anggaran Rumah Tangga HIPMI PT UNP.
2. Kader Pengusaha Biasa adalah anggota HIPMI PT yang menjadi Dewan Pengurus dan Dewan Kehormatan HIPMI PT UNP.
3. Kader Pengusaha Luar Biasa adalah anggota HIPMI PT UNP yang pernah menjadi anggota Dewan Kehormatan dan Dewan Pengurus HIPMI PT UNP

atau telah menjadi anggota selama 3 tahun dan mengikuti setiap kegiatan HIPMI PT UNP.

### **Pasal 3**

#### **Mekanisme Pengangkatan Anggota**

Hal-hal tentang mekanisme pengangkatan anggota diatur lebih lanjut dalam peraturan tersendiri.

### **Pasal 4**

#### **Kewajiban dan Hak**

##### **1. Kewajiban**

Anggota berkewajiban untuk membayar uang pangkal dan iuran anggota, menaati setiap peraturan organisasi dan menjaga nama baik organisasi.

##### **2. Hak**

a. Anggota berhak untuk berpartisipasi dalam aktivitas organisasi, pelayanan informasi, memperoleh bantuan dalam peningkatan dan pengembangan pengetahuan, serta keterampilan untuk mengembangkan usahanya, mengeluarkan pendapat dan mengajukan usul, pertanyaan secara tertulis atau lisan kepada pengurus, mengikuti program dan aktivitas organisasi serta mempunyai hak memilih dan dipilih.

b. Penggunaan hak memilih dan dipilih diatur berdasarkan peraturan tersendiri dalam peraturan pemilihan dan pembentukan badan kelengkapan HIPMI PT UNP.

## **Pasal 5**

### **Status Keanggotaan**

1. Status keanggotaan HIPMI PT UNP diperoleh jika memenuhi syarat keanggotaan yang ditentukan oleh Dewan Pengurus Harian atas Persetujuan Dewan Kehormatan HIPMI PT UNP.
2. Status keanggotaan HIPMI PT UNP dapat hilang karena:
  1. Melanggar AD/ART HIPMI PT UNP.
  2. Atas Permintaan sendiri
  3. Meninggal dunia
  4. Sudah tidak terdaftar lagi sebagai mahasiswa karena diberhentikan oleh pihak Universitas
  5. Dicabut dari keanggotaan HIPMI PT UNP oleh Munas HIPMI PT UNP atau Musyawarah Istimewa HIPMI PT UNP.

## **Pasal 6**

### **Sanksi**

Anggota yang tidak melaksanakan kewajiban akan diberikan sanksi dengan SP1, SP2 dan SP3.

## **BAB II**

### **MUSYAWARAH HIMPUNAN PENGUSAHA MUDA INDONESIA**